

**STIMULASI ASPEK PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI
MELALUI TRADISI *TEDHAK SITEN* DI DESA
RANDUMUKTIWAREN KECAMATAN BOJONG
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

KUSUMA AYU ARUM MUKTI
NIM. 2419006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**STIMULASI ASPEK PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI
MELALUI TRADISI *TEDHAK SITEN* DI DESA
RANDUMUKTIWAREN KECAMATAN BOJONG
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

KUSUMA AYU ARUM MUKTI
NIM. 2419006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kusuma Ayu Arum Mukti

NIM : 2419006

Judul Skripsi : STIMULASI ASPEK PERKEMBANGAN ANAK USIA
DINI MELALUI TRADISI TEDHAK SITEN DI DESA
RANDUMUKTIWAREN KECAMATAN BOJONG
KABUPATEN PEKALONGAN

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis Sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bisa diam menerima sanksi dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan , 14 Juli 2023

Yang menyatakan



KUSUMA AYU ARUM MUKTI

NIM. 2419006

Mohammad Irsyad, M.Pd.I
Nambanghari RT 2 RW 3 Desa Kendalrejo
Kec. Petarukan Kab. Pemalang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (Dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Kusuma Ayu Arum Mukti

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
c/q. Ketua Prodi PIAUD
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : KUSUMA AYU ARUM MUKTI
NIM : 2419006
**Judul : STIMULASI ASPEK PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI
MELALUI TRADISI TEDHAK SITEN DI DESA
RANDUMUKTIWAREN KECAMATAN BOJONG
KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara/i tersebut segera dimunaqosyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 14 Juli 2023

Pembimbing,



Mohammad Irsyad, M.Pd.I
NIP. 198606222018011002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan KM.5, Rowolaku, Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **KUSUMA AYU ARUM MUKTI**
NIM : **2419006**
Judul : **STIMULASI ASPEK PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI
MELALUI TRADISI *TEDHAK SITEN* DI DESA
RANDUMKTIWAREN KECAMATAN BOJONG
KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis, 27 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Mutammam, M. Ed.
NIP. 196506101999031003

Andung Dwi Haryanto, M.Pd.
NIP. 198902172019031007

Pekalongan, 2 Agustus 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Alhamdu Lillahi Robbil'aalamin. Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. terselesaikannya skripsi ini bukan hanya dari diri saya sendiri, melainkan atas dukungan dan doa dari banyak pihak. Maka skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tua saya tersayang Bapak Daryoto dan Ibu Romdiyah yang senantiasa mendoakan, memberikan nasihat, semangat, inspirasi, kasih sayang dan selalu memotivasi. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT.
2. Kakak dan adik saya serta segenap keluarga besar penulis yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Dan pembimbing terbaik bapak Mohammad Irsyad, M. Pd. I., yang telah meluangkan waktunya serta dengan sabar memberikan motivasi dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat saya yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan tempat menimba ilmu yang saya banggakan.
6. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

MOTO

Pada setiap awal pertumbuhan katanya, semua hanya meniru. Setiap kita semasa kanak-kanak juga hanya meniru. Tetapi kanak-kanak itu pun akan dewasa, mempunyai perkembangan sendiri.

(Pramoedya Ananta Toer)

ABSTRAK

Kusuma Ayu Arum Mukti, Stimulasi Aspek Perkembangan Anak Usia Dini Melalui Tradisi Tedhak Siten di Desa Randumuktiwaren Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Mohammad Irsyad, M. Pd. I.

Kata Kunci: Tradisi Tedhak Siten, Aspek Perkembangan Anak Usia Dini, Anak Usia Dini.

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan di Indonesia disebutkan terjadi keterlambatan perkembangan umum yang belum diketahui dengan pasti, namun diperkirakan sekitar 1-3% anak dibawah usia 5 tahun mengalami keterlambatan perkembangan umum. Aktivitas yang dapat diberikan untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak yakni dapat berupa pemberian stimulasi. Bentuk lain yang dapat menstimulasi perkembangan anak adalah dengan memanfaatkan kearifan lokal seperti tradisi tedhak siten. Di Desa Randumuktiwaren masih banyak masyarakat yang masih melaksanakan tradisi tedhak siten, akan tetapi masih terdapat masyarakat yang belum mengetahui makna atau nilai yang terkandung dalam prosesi tradisi tedhak siten itu sendiri. Selain itu, juga kurangnya pengetahuan para orang tua di desa Randumuktiwaren terkait stimulasi aspek perkembangan pada anak usia dini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) Bagaimana proses pelaksanaan tradisi tedhak siten di Desa Randumuktiwaren Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan?, (2) Bagaimana aspek perkembangan anak usia dini yang terkandung dalam tradisi tedhak siten di Desa Randumuktiwaren Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan?.

Metode penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (fenomenologi). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisisnya meliputi tahap pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa rangkaian prosesi tradisi tedhak siten beraneka ragam antara lain menyiapkan perlengkapan alat dan bahan, membagikan bubur cadil, menata keperluan prosesi tradisi, memakaikan pakaian yang bagus pada bayi, menyuapi bayi dengan nasi *lung-lungan*, menuntun bayi menginjak bubur dan mendudukkannya dibubur, memilih benda-benda, memasukkan ke dalam kurungan, menyebarkan uang (*udhik-udhik*), memandikan bayi dengan air bunga, dan membagikan nasi *lung-lungan* kepada masyarakat sekitar. Aspek perkembangan anak usia dini yang terkandung dalam tradisi tedhak siten di Desa Randumuktiwaren Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan yaitu aspek perkembangan nilai agama dan moral, aspek perkembangan fisik motorik dan aspek perkembangan kognitif.

ABSTRAK

Kusuma Ayu Arum Mukti, Stimulasi Aspek Perkembangan Anak Usia Dini Melalui Tradisi Tedhak Siten di Desa Randumuktiwaren Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Mohammad Irsyad, M. Pd. I.

Kata Kunci: Tradisi Tedhak Siten, Aspek Perkembangan Anak Usia Dini, Anak Usia Dini.

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan di Indonesia disebutkan terjadi keterlambatan perkembangan umum yang belum diketahui dengan pasti, namun diperkirakan sekitar 1-3% anak dibawah usia 5 tahun mengalami keterlambatan perkembangan umum. Aktivitas yang dapat diberikan untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak yakni dapat berupa pemberian stimulasi. Bentuk lain yang dapat menstimulasi perkembangan anak adalah dengan memanfaatkan kearifan lokal seperti tradisi tedhak siten. Di Desa Randumuktiwaren masih banyak masyarakat yang masih melaksanakan tradisi tedhak siten, akan tetapi masih terdapat masyarakat yang belum mengetahui makna atau nilai yang terkandung dalam prosesi tradisi tedhak siten itu sendiri. Selain itu, juga kurangnya pengetahuan para orang tua di desa Randumuktiwaren terkait stimulasi aspek perkembangan pada anak usia dini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) Bagaimana proses pelaksanaan tradisi tedhak siten di Desa Randumuktiwaren Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan?, (2) Bagaimana aspek perkembangan anak usia dini yang terkandung dalam tradisi tedhak siten di Desa Randumuktiwaren Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan?.

Metode penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (fenomenologi). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisisnya meliputi tahap pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa rangkaian prosesi tradisi tedhak siten beraneka ragam antara lain menyiapkan perlengkapan alat dan bahan, membagikan bubur cadil, menata keperluan prosesi tradisi, memakaikan pakaian yang bagus pada bayi, menyuapi bayi dengan nasi *lung-lungan*, menuntun bayi menginjak bubur dan mendudukkannya dibubur, memilih benda-benda, memasukkan ke dalam kurungan, menyebarkan uang (*udhik-udhik*), memandikan bayi dengan air bunga, dan membagikan nasi *lung-lungan* kepada masyarakat sekitar. Aspek perkembangan anak usia dini yang terkandung dalam tradisi tedhak siten di Desa Randumuktiwaren Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan yaitu aspek perkembangan nilai agama dan moral, aspek perkembangan fisik motorik dan aspek perkembangan kognitif.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Stimulasi Aspek perkembangan anak usia dini melalui tradisi tedak siten di desa randumuktiwaren Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan”. Dalam prosesnya ada hambatan dan halangan, berkat pertolongannya hambatan dan halangan tersebut dapat melewati sehingga terselesaikanlah skripsi ini. Sholawat serta salam sehingga tercurahkan kepada Baginda nabi besar Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang seperti sekarang ini.

Penyusunan skripsi ini penulis mendapat banyak hambatan bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang terkait. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sugeng Sholehuddin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid.
3. Ibu Triana Indrawati, M.A., selaku Kaprodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN K.H Abdurrahman Wahid
4. Bapak Mohammad Irsyad, M. Pd. I., selaku pembimbing skripsi, yang selalu meluangkan waktunya dan memberikan masukan serta saran yang membangun dalam menyusun skripsi ini.
5. Ibu Dr. Siti Mumun Muniroh, S. Psi, M.A, selaku dosen wali yang senantiasa memberi nasehat dan motivasi.
6. Kepada perpustakaan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mencari bahan dan literasi skripsi ini.
7. Segenap dosen UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu dalam penyelesaian studi.

8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya ini, penulis hanya bisa berdoa semoga apa yang telah didapat dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi orang lain. Penulis juga menyampaikan permohonan maaf atas segala kesalahan dan kekurangannya karena penulis hanyalah manusia yang biasa yang tak pernah luput dari tempatnya salah dan lupa, sehingga penulis memohon kritik dan saran yang membangun guna menjadi manusia yang lebih baik lagi, terimakasih.

Pekalongan, Juli 2023

Penulis

Kusuma Ayu Arum Mukti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTO.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Metode Penelitian.....	9
1. Jenis dan Pendekatan.....	9
2. Tempat dan Waktu Penelitian	11
3. Sumber Data.....	12
4. Teknik Pengumpulan Data.....	13
5. Teknik Analisis Data.....	15
F. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II LANDASAN TEORI.....	20
A. Deskripsi Teori.....	20
B. Penelitian Yang Relevan	36
C. Kerangka Berpikir	41
BAB III HASIL PENELITIAN	44
A. Profil Desa Randumuktiwaren Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan	44
B. Proses Pelaksanaan Tradisi Tedhak Siten di Desa Randumuktiwaren Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan	49

C. Aspek Perkembangan Anak Usia Dini yang Terkandung dalam Tradisi Tedhak Siten.....	63
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	72
A. Analisis Proses Pelaksanaan Tradisi Tedhak Siten di Desa Randumuktiwaren Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.....	72
B. Analisis Aspek Perkembangan Anak Usia Dini yang Terkandung dalam Tradisi Tedhak Siten	78
BAB V PENUTUP.....	84
A. KESIMPULAN	84
B. SARAN	85
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Kerangka Berpikir.....	43
Tabel 2.2. Mata Pencaharian Desa Randumuktiwaren	45
Tabel 2.3. Jumlah Penduduk Desa Randumuktiwaren.....	46
Tabel 2.4. Sarana Umum Desa Randumuktiwaren	47
Tabel 2.5. Jumlah Pemeluk Agama Desa Randumuktiwaren	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Randumuktiwaren.....	49
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA.....	97
PEDOMAN OBSERVASI.....	103
DOKUMENTASI	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang terdiri dari banyaknya pulau yang memiliki keragaman budaya, ras, suku, bangsa, agama dan bahasa. Bhineka Tunggal Ika telah dipercaya menjadi semboyan bangsa Indonesia sejak zaman dahulu agar negara Indonesia tetap satu dan utuh, meskipun memiliki keragaman budaya dan tradisi. Tradisi dapat dikatakan sebagai suatu kebiasaan yang dilakukan secara turun-temurun yang ada di dalam kehidupan masyarakat Indonesia.¹

Masyarakat Jawa sangat terkenal dengan beragam kebudayaan yang di dalamnya masih terkandung nilai-nilai kearifan lokal seperti halnya tradisi. Pelaksanaan selamat dalam bentuk tradisi dilakukan sebagai bentuk rasa syukur dan do'a untuk bayi agar mengalami pertumbuhan yang baik, serta meminta berkah dari segala yang dilakukan.² Salah satunya yakni tradisi yang dilakukan dari masa kehamilan hingga ke tahap melahirkan, misalnya tradisi 4 bulan kehamilan (*ngapati*), tradisi 7 bulan kehamilan (*mitoni*), selamat untuk bayi yang baru lahir (selamatan *brokohan*), selamat untuk bayi yang berusia 5 hari (*sepasaran*), selamat untuk bayi yang usianya 35 hari

¹ Heppy El Rais, *Kamus Ilmiah Populer* (Yogyakarta: Pusat Belajar, 2012), hlm. 686.

² Nurul Huda dan Wasilah Fauziyyah, "Makna Tradisi Ngapati Studi Living Hadis di Desa Deresan, Kelurahan Ringinharjo, Kabupaten Bantul, Yogyakarta" (*Al-Bukhari: Jurnal Ilmu Hadis*, Vol. 2, No. 1, 2019), hlm. 2.

(*selapanan/tedhak siten*), selamat untuk bayi yang berusia 3 bulan 15 hari (*telunglapan*), dan tradisi saat bayi berusia 1 tahun (*ngetahuni*).³

Tradisi adalah semua yang meliputi kepercayaan, ajaran, kebiasaan, serta adat yang diwarisi dari nenek moyang hingga ke generasi selanjutnya secara turun temurun.⁴ Tedhak siten merupakan salah satu upacara adat atau tradisi yang dilakukan untuk anak dalam suatu keluarga. Tedhak siten menurut Yana dalam buku *Filsafat dan pandangan hidup orang jawa* yaitu tedhak siten dalam bahasa indonesia memiliki arti turun tanah. Upacara adat ini dilaksanakan sebagai simbol rasa syukur kepada Tuhan karena telah diberikan seorang bayi yang berumur 7-8 bulan (7 lapan) sebagai simbol menapakkan kaki di atas bumi.⁵ Tedhak siten merupakan salah satu tradisi yang melekat di kehidupan masyarakat dilakukan kepada anak yang baru pertama kali menginjakkan kakinya di tanah. Sebagai bentuk pendidikan awal bagi anak tentang perjalanan kehidupan yang akan di tempuh. Upacara ini pada umumnya dilaksanakan tujuh bulan setelah kelahiran dalam kalender Jawa. Upacara adat ini dianggap sebagai sebuah ikhtiar dan doa supaya anak bisa menjadi pribadi yang unggul dan mandiri di masa mendatang.⁶

Setiap tradisi yang ada di tengah masyarakat biasanya memiliki ajaran atau arti atau nilai yang diusung oleh suatu masyarakat. Pandangan yang ada dalam sebuah tradisi menampakkan harapan dan pola pemikiran bagi

³ Fitri Nuraisyah dan Hudaidah, "Mitoni Sebagai Tradisi dan Budaya dalam Masyarakat Jawa" (*Jurnal Historia Madania*, Vol. 5, No. 2, 2021), hlm. 70-71.

⁴ Wiranoto, *Cok Bakal Sesaji* (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2018), hlm. 39.

⁵ Yana, *Filsafat dan Pandangan Hidup Orang Jawa* (Yogyakarta: Absolut, 2010), hlm. 56.

⁶ Santoso Sastro Utomo, *Upacara Hidup Adat Jawa (Memuat Uraian Mengenai Upacara Adat dalam Siklus Hidup Masyarakat Jawa)* (Semarang: Efektif & Harmonis, 2005), hlm. 23.

masyarakat.⁷ Kebudayaan dan norma budaya menjadi latar belakang juga contoh dalam mendidik anak di dalam masyarakat khususnya masyarakat Jawa yang memiliki keberagaman nilai dan norma adat. Urgensi mendidik anak pada kalangan masyarakat Jawa sudah menjadi adat dan kewajiban sendiri bagi setiap keluarga masyarakat Jawa.⁸ Keluarga menjadi salah satu bagian penting dalam setiap pertumbuhan dan perkembangan anak, sebagaimana telah disebutkan dalam teori ekologi yang dikemukakan oleh Bronfenbrenner di mana pada lapisan mikrosistem perkembangan tingkah laku anak salah satunya dipengaruhi oleh aktivitas pengasuhan di keluarga.⁹ Keluarga merupakan pendidikan pertama yang didapatkan oleh anak sejak lahir. Pendidikan merupakan bimbingan atau didikan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan anak, baik secara jasmani maupun rohani, menuju terbentuknya kepribadian yang unggul.¹⁰

Aktivitas yang dapat diberikan dalam menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak yakni dapat berupa pemberian stimulasi atau rangsangan. Stimulasi adalah pemberian rangsangan kepada anak yang dilakukan oleh lingkungan diluar individu anak. Stimulasi perkembangan merupakan hal yang sangat penting agar proses pertumbuhan dan perkembangan anak menjadi optimal. Anak yang mendapat stimulasi secara teratur dan terarah

⁷ Budiono Kusumohamidjojo, *Filsafat Kebudayaan Proses Realisasi Manusia* (Yogyakarta: Jalasutra, 2009), hlm. 184.

⁸ Arifianka Zusa Azzahra dan Agus Fakhruddin, "Kearifan Lokal Masyarakat Sunda Dalam Tradisi Mendidik Anak Relevansinya Dengan Ajaran Islam Tentang Pendidikan Anak" (*Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 7, No. 2, 2021), hlm. 164.

⁹ Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 1 edisi 6* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 483.

¹⁰ Dari Ansulat Esmael dan Nafiah, "Implementasi Pendidikan Karakter Religius di Sekolah Dasar Khadijah Surabaya" (*Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. II, No. I, 2018), hlm. 18.

akan lebih cepat berkembang dibandingkan dengan anak yang kurang mendapatkan stimulasi. Perbedaan ini menunjukkan bahwa pemberian stimulasi dapat mempengaruhi perkembangan anak agar mendapatkan hasil yang maksimal pada setiap aspeknya.¹¹

Pemberian stimulasi oleh orang tua berkaitan erat dengan pola asuh. Pola asuh merupakan suatu keterampilan yang bervariasi. Cara atau metode ini tentunya harus dipahami oleh orang tua sehingga tujuan perkembangan tercapai secara optimal.¹² Dalam sebuah penelitian yang dilakukan di Indonesia disebutkan terjadi keterlambatan perkembangan umum yang belum diketahui dengan pasti, namun diperkirakan sekitar 1-3% anak dibawah usia 5 tahun mengalami keterlambatan perkembangan umum. Masalah lainnya dari hasil penelitian disimpulkan bahwa sebagian tingkat pengetahuan orang tua tentang perkembangan pada anak masih kurang. Dengan demikian pemberian stimulasi dapat dilakukan secara bertahap dan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.¹³

Stimulasi yang diberikan kepada anak dapat mengacu pada enam aspek perkembangan yang sesuai dengan tingkat usia anak sebagaimana telah disebutkan dalam Permendikbud RI Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, Pasal 10 Butir 1, aspek-aspek perkembangan anak usia dini diantaranya aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik,

¹¹ Asfi Yanti We dan Puji Yanti Fauziah, "Tradisi Kearifan Lokal Minangkabau Majunjai untuk Stimulasi Perkembangan Anak Usia Dini" (*Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 2, 2021), hlm. 1341.

¹² Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 1 edisi 6* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 483.

¹³ IDAI, "Mengenal Keterlambatan Umum Pada Anak" diakses melalui <https://www.idai.or.id/artikel/seputar-kesehatan-anak/mengenal-keterlambatan-umum-pada-anak/>, tanggal 2 Februari 2023.

kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni. Yang berupa pemberian makanan bergizi, latihan gerak, berbicara, berpikir, kemandirian dan sosialisasi. Jalal mengungkapkan bahwa stimulasi terdapat tiga kategori yakni gizi, kesehatan maupun psikososial. Sehingga bentuk stimulasi yang diberikan kepada anak dapat beragam sesuai dengan kecakapan dari orang tua.¹⁴ Bentuk lain dari model pengasuhan yang dapat menstimulasi perkembangan pada anak usia dini adalah dengan memanfaatkan kearifan lokal seperti tradisi tedhak siten. Bangsa Indonesia yang memiliki beragam suku tentunya memiliki nilai-nilai tertentu yang dapat diambil dari budaya adat istiadatnya untuk menstimulasi perkembangan anak.¹⁵

Akan tetapi terdapat beberapa alasan yang menyebabkan tradisi Tedhak Siten sekarang ini semakin terlupakan di kalangan masyarakat Indonesia. Alasan yang menjadi sebab mulai terkikisnya tradisi Tedhak Siten diantaranya yaitu masyarakat yang sudah tidak terlalu memerdulikan tradisi yang merupakan warisan leluhur, dengan semakin pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan, kemajuan teknologi, dan penggunaannya oleh masyarakat, serta komunikasi, transportasi dan urbanisasi di Indonesia maka tradisi Tedhak Siten pun mulai terlupakan.¹⁶ Sistem pendidikan yang sudah berkembang di masyarakat menjadikan perubahan pola pikir yang membuat

¹⁴ Asfi Yanti We dan Puji Yanti Fauziah, "Tradisi Kearifan Lokal Minangkabau "Manjujai" untuk Stimulasi Perkembangan Anak Usia Dini" (*Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 2, 2021), hlm. 1341.

¹⁵ Asfi Yanti We dan Puji Yanti Fauziah, "Tradisi Kearifan Lokal Minangkabau "Manjujai" untuk Stimulasi Perkembangan Anak Usia Dini" (*Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 2, 2021), hlm. 1342.

¹⁶ Anggraini, R. W., dkk, "Tedhak Siten Dalam Tradisi Masyarakat Jawa Desa Utama Jaya" (*Pesagi Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah*, Vol. 4, No. 1, 2016), hlm. 142

masyarakat berpikiran bahwa, tradisi tersebut sudah tidak efektif dan efisien untuk dilaksanakan di dalam kehidupan.¹⁷ Selain itu, kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai nilai atau makna yang terkandung di dalam upacara tradisi tedhak siten juga menyebabkan terkikisnya tradisi tedhak siten.¹⁸

Pada dasarnya pelaksanaan tradisi tedhak siten pada masyarakat Jawa dilaksanakan secara turun-temurun, namun disesuaikan seiring dengan kondisi lingkungan masyarakat sekitar.¹⁹ Demikian halnya yang terjadi di Desa Randumuktiwaren Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan. Masyarakat di Desa Randumuktiwaren secara turun temurun masih berpegang teguh pada adat dan budaya Jawa yang telah ada pada zaman dahulu. Mayoritas masyarakat desa Randumuktiwaren masih menggunakan budaya Jawa yang kental dengan kehidupan sehari-harinya. Adapun beberapa tradisi yang masih dilaksanakan oleh masyarakat Desa Randumuktiwaren diantaranya adalah slametan, *aqiqah*, *ngapati*, *tingkeban* atau *mitoni*, tedhak siten, upacara pernikahan, *khitanan*, dan upacara kematian. Salah satu tradisi pada seorang bayi yang masih dilestarikan di Desa Randumuktiwaren adalah tradisi tedhak siten. Tradisi tedhak siten ini merupakan tradisi yang dilakukan oleh masyarakat Desa Randumuktiwaren pada saat bayi berusia 7 bulan sebagai rasa syukur orang tua karena telah diberikan keturunan.

¹⁷ Wiyono, "Makna Upacara Tedhak Siten Bagi Masyarakat Jawa Di Desa Tanjung Jati Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat" *Skripsi* (Universitas Sumatera Utara Medan, 2008), hlm. 5.

¹⁸ L. Violetta Yuvinda Putri, "Studi Komparatif Ritual Tedhak Siten di Jawa dan Hatsu Tonjo di Kyushu Jepang" *Phd Thesis* (Universitas Brawijaya, 2017), hlm. 71.

¹⁹ L. Violetta Yuvinda Putri, Studi Komparatif Ritual Tedhak Siten Di Jawa dan Hatsu Tonjo Di Kyushu Jepang, *Phd Thesis* (Universitas Brawijaya, 2017), hlm. 37.

Berdasarkan hasil riset dan observasi awal penelitian ini diketahui bahwa masih terdapat sebagian masyarakat Desa Randumuktiwaren yang belum mengetahui makna atau nilai yang terkandung dalam prosesi tradisi tedhak siten itu sendiri. Selain itu juga kurangnya pengetahuan orang tua anak dan masyarakat sekitar tempat tinggal anak di desa Randumuktiwaren terkait stimulasi aspek perkembangan anak usia dini yang terkandung di dalam tradisi tedhak siten.²⁰

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *“Stimulasi Aspek Perkembangan Anak Usia Dini Tradisi Tedhak Siten Di Desa Randumuktiwaren Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka yang menjadi fokus kajian penelitian yaitu:

1. Bagaimana proses pelaksanaan Tradisi Tedhak Siten di Desa Randumuktiwaren Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana aspek perkembangan anak usia dini yang terkandung dalam proses pelaksanaan Tradisi Tedhak Siten di Desa Randumuktiwaren Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan Tradisi Tedhak Siten di Desa Randumuktiwaren Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

²⁰ Uki Fiptasari, dkk, Orangtua anak dan Masyarakat sekitar, Wawancara Pribadi, Desa Randumuktiwaren, 12 Maret 2023.

2. Untuk mendeskripsikan aspek perkembangan anak usia dini yang terkandung dalam proses pelaksanaan Tradisi Tedhak Siten di Desa Randumuktiwaren Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui tahapan ataupun proses pelaksanaan Tradisi Tedhak Siten serta apa saja aspek anak usia dini yang terkandung dalam proses Tradisi Tedhak Siten di Desa Randumuktiwaren Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

2. Kegunaan Secara Praktis

- a. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat di desa Randumuktiwaren Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan dapat mengetahui dan memahami secara mendalam makna-makna simbolis ataupun nilai dari setiap tahapan atau proses pelaksanaan tradisi Tedhak Siten, kemudian agar masyarakat mengetahui bahwa pada Tradisi Tedhak Siten terkandung aspek untuk menstimulasi perkembangan anak usia dini. Selain itu juga untuk menjaga kelestarian kebudayaan dan tradisi bangsa Indonesia.

- b. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan serta pengalaman baru bagi penulis. Serta hasil

penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif untuk pengembangan bagi penelitian selanjutnya.

E. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara yang tepat untuk melaksanakan sesuatu dalam mencapai tujuan yang diinginkan dengan teknik alat tertentu metode penelitian merupakan secara teknik mengenai metode-metode yang digunakan dalam penelitiannya. Pada bagian ini terlebih dahulu akan dijelaskan tentang hal-hal yang mempengaruhi metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan penelitian merupakan aspek yang sangat penting dalam suatu penelitian. Berikut jenis dan pendekatan penelitian ini yaitu:

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian lapangan yang bersifat fenomenologi. Tujuan pendekatan fenomenologi guna mengemukakan tentang makna dari pengalaman seseorang. Dengan metode fenomenologi peneliti lebih dituntut untuk menyaksikan langsung fenomena yang bersangkutan. Metode fenomenologi mengajarkan kita untuk selalu membuka diri terhadap berbagai informasi dari manapun berasal.²¹

²¹ Hasbiyasyah, "Pendekatan Fenomenologi Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi" (*Jurnal Pendidikan*, Vol.9, No. 1, 2008), hlm. 163-166.

Konsep dari Tradisi Tedhak Siten merupakan sajian budaya yang merujuk pada sejarah atau pengalaman masa lampau yang dilakukan orang.²² Dengan demikian, metode fenomenologi merupakan pendekatan filosofis guna menyelidiki pengalaman manusia. Fenomenologi memiliki makna metode pemikiran untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang baru atau mengembangkan pengetahuan yang ada dengan langkah-langkah yang logis, sistematis kritis, atau berdasarkan prasangka dan tidak kaku. Metode fenomenologi tidak hanya digunakan dalam filsafat akan tetapi dapat pula digunakan dalam sosiologi dan pendidikan. Dalam metode fenomenologi makna adalah konsep penting. Makna merupakan isi penting yang muncul dari pengalaman kesadaran manusia.²³ Oleh karena itu, peneliti harus terjun langsung di tempat penelitian untuk mengamati obyek, dalam konteks ini adalah masyarakat yang terdapat di desa Randumuktiwaren.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang memerlukan data berupa kata-kata tertulis, data lisan, dan perilaku yang diamati. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berupa bentuk data yang terurai, berupa kata-kata dan kalimat. Data

²² Tika Ristia Djaya, "Makna Tradisi Tedak Siten pada Masyarakat Kendal: Sebuah Analisis Fenomenologis Alfred Schultz" (*Jurnal Ekonomi, Sosial dan Humaniora 1*, Vol.1, No.6, 2020), hlm. 26.

²³ Hasbiyasyah, "Pendekatan Fenomenologi Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi" (*Jurnal Pendidikan*, Vol. 9, No. 1, 2008), 163-166.

tersebut menghasilkan makna yang memberikan gambaran secara terperinci.²⁴

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Desa Randumuktiwaren Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan rasional dan praktis bahwa mayoritas masyarakat Desa Randumuktiwaren ini masih melaksanakan tradisi tedhak siten. Lokasi penelitian secara ekonomis juga dapat dijangkau oleh peneliti.

Adapun waktu penelitian yang akan ditempuh selama tiga bulan yang terbagi menjadi satu bulan pertama peneliti mencari data awal untuk kelengkapan data lapangan penelitian yang akan dilaksanakan pada bulan maret dan bulan kedua peneliti terjun kelapangan setelah dikeluarkannya surat izin penelitian dari pihak dari pihak yang berwenang yang akan dilaksanakan pada bulan april dan bulan ketiga peneliti mengolah data dan menyajikan data yang diperoleh dilapangan baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang akan dilaksanakan pada bulan mei.

3. Sumber Data

Suharsimi Arikunto menjelaskan tentang definisi sumber data sebagai berikut, bahwa yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah

²⁴ Sandi Irawan, "Struktur dan Makna Mantra Kuda Lumping" (*Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 3, No. 6, 2014) hlm. 2.

subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder.²⁵

a. Sumber Primer

Sumber Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Sumber primer merupakan data yang di dapatkan dari sumber pertama di lapangan. Sumber primer ini adalah sumber pertama sebuah data dihasilkan.²⁶ Sehingga data primer dalam penelitian ini adalah kepala desa, dukun bayi, orang tua anak, dan masyarakat umum desa Randumuktiwaren Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain yang berhubungan dengan subjek penelitian, sumber sekunder ini bertujuan untuk melengkapi dan menguatkan hasil data primer. Data dapat diperoleh melalui bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis seperti buku dan majalah ilmiah, sumber data arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Data sekunder bisa juga diperoleh melalui foto. Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan dapat digunakan untuk menelaah data yang dilihat dari segi

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Bandung: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 148.

²⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm. 128-129.

subyektif.²⁷ Sumber data ini diambil dari karya-karya seseorang atau buku-buku yang berhubungan dengan pembahasan yang akan diteliti berupa artikel, jurnal, maupun buku.²⁸

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena tersebut. Observasi dalam rangka penelitian kualitatif harus dalam konteks alamiah.²⁹ Metode ini digunakan untuk menentukan apakah data-data yang diperoleh dari pengamatan secara langsung, sudah sesuai atau belum dengan hasil wawancara. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui data deskriptif dalam pelaksanaan serta aspek perkembangan anak usia dini apa yang terkandung dalam tradisi Tedhak Siten di desa Randumuktiwaren Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti turun ke lapangan guna mengetahui proses upacara tradisi Tedhak Siten. Mencari data mengenai kaitan tradisi Tedhak Siten dengan pendidikan anak usia dini. Serta menyelaraskan antara hasil wawancara dengan hasil observasi.

²⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 160.

²⁸ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitanintyas, *Metode Penulisan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), hlm. 79.

²⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 143.

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara adalah cara atau teknik memperoleh data dengan cara tanya jawab secara lisan dan sepihak sembari bertatap muka dengan responden. Wawancara merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³⁰ Dalam penelitian ini, wawancara akan ditujukan kepada tokoh masyarakat, pemerintah desa dan beberapa masyarakat warga di desa Randumuktiwaren. Wawancara dalam hal ini yakni mengenai tradisi Tedhak Siten di desa Randumuktiwaren Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Dokumen dalam arti luas adalah setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Biasanya dokumentasi berupa foto, rekaman, maupun video serta pengumpulan dokumen-dokumen terkait dengan penelitian.³¹ Dalam penelitian ini, dokumentasi akan dilakukan pada proses upacara, alat dan pelaku Tedhak Siten. Serta

³⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 186.

³¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 175-177.

dokumentasi dengan narasumber yang memiliki pengetahuan lebih mengenai tradisi Tedhak Siten.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif.

Dalam metode analisis data penulis menggunakan analisis data dengan model Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas. Aktivitas dalam menganalisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.³²

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis tertentu di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-

³² Try Wahano, "Makna Simbolik Tradisi Tedhak Siten Studi Di Desa Kampung Tengah Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari" *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021) Hlm. 16.

gugus, menulis memo dan sebagainya.³³ Data yang direduksi antara lain seluruh data mengenai penelitian tradisi tedhak siten kaitannya dengan aspek perkembangan anak usia dini. Data yang direduksi tentu akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika memang diperlukan.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga bisa dalam berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.³⁴ Data yang diolah akan disajikan secara sederhana. Hal pertama yang dilakukan dalam proses penggambaran secara umum hasil penelitian yang dimulai dengan observasi lapangan tempat lokasi penelitian. Setelah itu mendeskripsikan tentang apa saja aspek perkembangan anak usia dini yang tekandung dalam proses tradisi tedhak siten di desa Randumuktiwaren Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dan

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 247.

³⁴ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif" (*Jurnal Al-Hadharah*, Vol.17, No. 33, 2019), hlm.81-95.

verifikasi yang dikemukakan pada tahap awal dapat didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, sehingga akan menghasilkan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas, dapat berupa kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.³⁵ Pada tahap ini peneliti berusaha memahami proses dan aspek perkembangan yang terkandung dalam setiap proses tradisi tedhak siten. Keteraturan konsep-konsep penjelas serta alur sebab akibat. Sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman proses analisis data tidak sekali jadi, melainkan secara interaktif bolak balik diantara kegiatan reduksi data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selama waktu penelitian. Setelah itu maka dapat ditarik kesimpulan akhir berdasarkan fenomena dalam tradisi tedhak siten yang diteliti.³⁶

F. Sistematika Penulisan Skripsi

1. Bagian Awal

Motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

³⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 249-253.

³⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 91-99.

2. Bagian Inti

Pada bagian inti terdapat lima bab, meliputi : pendahuluan, tinjauan pustaka, data penelitian, analisis data penelitian, kesimpulan dan saran.

BAB I. PENDAHULUAN: Pada bab I pendahuluan meliputi: sub bab pertama latar belakang masalah, sub bab kedua rumusan masalah, sub bab ketiga tujuan penelitian, sub bab keempat kegunaan penelitian, sub bab kelima metode penelitian.

BAB II. LANDASAN TEORI: Pada bab II landasan teori meliputi: sub bab pertama deskripsi teori yang membahas tentang tradisi tedhak siten, yang meliputi pengertian tradisi, pengertian tedhak siten, ciri khas tedhak siten, perlengkapan tedhak siten, proses tradisi tedhak siten. Landasan teori tentang aspek perkembangan anak usia dini, meliputi pengertian aspek perkembangan anak usia dini dan macam-macam aspek perkembangan anak usia dini. sub bab kedua Penelitian yang relevan dan sub bab ketiga kerangka berpikir.

BAB III. HASIL PENELITIAN: Pada bab III berisi penjelasan tentang hasil penelitian yang meliputi:

- a. Profil Desa Randumuktiwaren Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.
- b. Hasil penelitian proses pelaksanaan Tradisi Tedhak Siten di Desa Randumuktiwaren Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

- c. Hasil penelitian aspek-aspek perkembangan anak usia dini dalam proses Tradisi Tedhak Siten di Desa Randumuktiwaren Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

BAB IV. ANALISIS HASIL PENELITIAN: Pada Bab IV berisi penjelasan tentang analisis hasil penelitian, yang meliputi:

- a. Analisis hasil penelitian proses tradisi Tedhak Siten di Desa Randumuktiwaren Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.
- b. Analisis hasil penelitian aspek perkembangan anak usia dini di Desa Randumuktiwaren Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN: Pada bab V terdiri dari dua sub bab, yang meliputi:

- a. Sub bab pertama kesimpulan.
- b. Sub bab kedua saran.
3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan dan di analisis mengenai Stimulasi Aspek Perkembangan Anak Usia Dini Melalui Tradisi Tedhak Siten di Desa Randumuktiwaren Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil dari analisis data, proses pelaksanaan tradisi tedhak siten di Desa Randumuktiwaren Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, dapat disimpulkan bahwa: prosesi tradisi tedhak siten di Desa Randumuktiwaren terdapat beberapa rangkaian acara, yang meliputi persiapan dan pelaksanaan. Persiapan yang perlu dilakukan yaitu menyiapkan berbagai perlengkapan yang berupa alat dan bahan untuk pelaksanaan prosesi tradisi tedhak siten, waktu dan pelaksanaan tradisi, serta tata cara pelaksanaan tradisi. Pelaksanaan prosesi tradisi tedhak siten di Desa Randumuktiwaren yaitu diawali dengan menyiapkan perlengkapan alat dan bahan, membagikan bubur cadil, menata keperluan prosesi tradisi, memakaikan pakaian yang bagus pada bayi, mendoakan bayi dan menyuapi bayi dengan nasi *lung-lungan*, menuntun bayi menginjak bubur dan mendudukkannya dibubur, memilih barang, memasukkan ke dalam kurungan, menyebarkan uang (*udhik-udhik*), memandikan bayi dengan air bunga, dan membagikan nasi *lung-lungan* kepada masyarakat sekitar.

2. Adapun Aspek Perkembangan Anak Usia Dini yang Terkandung dalam Prosesi Tradisi Tedhak Siten di Desa Randumuktiwaren, yaitu:
Aspek perkembangan Nilai Agama dan Moral yaitu ketika anak mendengarkan doa atau ucapan baik dari dukun bayi. Aspek Perkembangan Fisik Motorik ditandai dengan anak bisa bebas mengambil benda yang ada diatas tempayan. Aspek Perkembangan Kognitif yaitu ketika anak dibebaskan mengamati dan mengeksplor benda yang ada di atas tempayan.

B. Saran

Setelah penelitian dilakukan tentang Stimulasi Aspek Perkembangan Anak Usia Dini Melalui Tradisi Tedhak Siten di Desa Randumuktiwaren Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan:

1. Bagi masyarakat Desa Randumuktiwaren

Pelaksanaan tradisi tedhak siten sudah seharusnya memberi manfaat yang lebih besar pada masyarakat di Desa Randumuktiwaren, sehingga kekurangan dalam pelaksanaannya dapat segera diperbaiki oleh dukun bayi tanpa menghilangkan rasa hormat pada leluhur mereka. Selain itu, berbagai macam peralatan, pemaknaan dan tujuan dari pelaksanaan tradisi tedhak siten juga seharusnya diketahui oleh setiap generasi agar tradisi tedhak siten di Desa Randumuktiwaren tetap utuh dan lestari.

2. Bagi orang tua

Sudah seharusnya orang tua mengetahui dan memperhatikan setiap pertumbuhan dan perkembangan pada anaknya. Karena setiap tahap pertumbuhan dan perkembangan anak itu penting dan tidak bisa dipandang sebelah mata. Menstimulasi perkembangan anak tentunya dapat dilakukan melalui berbagai hal, sesuai dengan tahap perkembangannya. Pengetahuan orang tua akan sangat berguna agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal.

3. Bagi peneliti

Bagi peneliti berikutnya yang juga ingin mengkaji mengenai Stimulasi Aspek Perkembangan Anak Usia Dini Melalui Tradisi Tedhak Siten, hendaknya mengetahui apakah tradisi tedhak siten di desa tersebut masih utuh dan tetap diestarikan oleh masyarakatnya, serta memperhatikan pemahaman orangtua terkait stimulasi aspek perkembangan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggeriyane, Esme, dkk. 2022. *Tumbuh Kembang Anak*. Padang: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Anggraini, R. W., dkk. 2016. Tedhak Siten Dalam Tradisi Masyarakat Jawa Desa Utama Jaya. *Pesagi Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah*. Vol. 4. No. 1.
- Anggraini, Reti Widia. 2015. Tedhak Siten Dalam Tradisi Masyarakat Suku Jawa Desa Utama Jaya Kecamatan Mataram Kabupaten Lampung Tengah. *Skripsi*. Universitas Lampung.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Bandung: PT. Rineka Cipta.
- Azzahra, Arifianka Zusa dan Agus Fakhruddin. 2021. Kearifan Lokal Masyarakat Sunda Dalam Tradisi Mendidik Anak Relevansinya Dengan Ajaran Islam Tentang Pendidikan Anak. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 7. No. 2.
- Bratawijaya, Thomas Wiyasa. 1997. *Mengungkap dan Mengenal Budaya Jawa*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Dhiu, Konstantinus Dua, dkk. 2021. *Aspek Perkembangan Anak Usia Dini*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management (Penerbit NEM Anggota IKAPI).
- Djaya, Tika Ristia. 2020. Makna Tradisi Tedhak Siten pada Masyarakat Kendal: Sebuah Analisis Fenomenologis Alfred Schultz. *Jurnal Ekonomi, Sosial dan Humaniora 1*. Vol.1. No.6.
- Endarwati, Tri, dkk. 2022 . Mengenal Makna Simbolik dan Struktur Pelaksanaan dari Tradisi Tedhak Siten Di Kelurahan Bamjarejo Kota Madiun. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*. Vol. 5. No. 1.

- Esmael, Dari Ansulat dan Nafiah. 2018. Implementasi Pendidikan Karakter Religius di Sekolah Dasar Khadijah Surabaya. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. II. No. I.
- Fadhillah, Muthia Nur. 2012. Nilai-Nilai Budaya Lokal Dalam Pengembangan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Tunas Siliwangi*. Vol. 8. No. 1.
- Fathurrozaq, M. 2019. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Tedhak Siten Di Desa Senden Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek. *Phd Thesis*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Fiptasari, Uki, dkk. 2023. Orangtua anak dan Masyarakat sekitar. Wawancara Pribadi. Desa Randumuktiwaren.
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hafidzi, Anwar. 2020. Nilai-Nilai Pendidikan Optimisme Pada Tradisi Tedhak Siten di Masyarakat Jawa. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. Vol. 3. No. 21.
- Hamzah, Nur. 2015. *Perkembangan Sosial Anak Usia Dini*. Pontianak: IAIN Pontianak Press.
- Hasbiyasyah. 2008. Pendekatan Fenomenologi Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 9. No. 1.
- Huda, Nurul dan Wasilah Fauziyyah. 2019. Makna Tradisi Ngapati Studi Living Hadis di Desa Deresan, Kelurahan Ringinharjo, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. *Al-Bukhari: Jurnal Ilmu Hadis*. Vol. 2. No. 1.
- Hurlock. 2013. *Perkembangan Anak Jilid 1 edisi 6*. Jakarta: Erlangga.
- IDAI. 2023. *Mengenal Keterlambatan Umum Pada Anak*. Diakses melalui <https://www.idai.or.id/artikel/seputar-kesehatan-anak/mengenal-keterlambatan-umum-pada-anak/>.
- Irawan, Sandi. 2014. Struktur dan Makna Mantra Kuda Lumpung. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 3. No. 6.

- Khadijah dan Nurul Amelia. 2020. *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Teori dan Praktik*. Jakarta: KENCANA.
- Kurniawan, Agung Widhi dan Zarah Puspitanintyas. 2016. *Metode Penulisan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Kusumohamidjojo, Budiono. 2009. *Filsafat Kebudayaan Proses Realisasi Manusia*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Liliweri, Alo .2010. *Makna Budaya dalam Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta: LKIS, 2010.
- Madyawati, Lilis. 2017. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Mahyuddin, Nenny. 2019. *Emosional Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Marzuki. 2022. Tradisi dan Budaya Masyarakat Jawa dalam Perspektif Islam. Diakses melalui <https://adoc.pub/tradisi-dalam-perspektif-islam.html>.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mumiatmo, Gatut, dkk. 2000. *Khazanah Budaya Lokal Yogyakarta*. Yogyakarta: Adicita.
- Muhammad Sholihin, KH. 2010. *Ritual dan Tradisi Islam Jawa* Yogyakarta: PT. Suka Buku.
- Mulyani, Novi. 2018. *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Musdalifah, Ana, dkk. 2017. Tradisi Tedhak Siten Terkandung Konsep Self Efficacy. *Jurnal Pamator*. Vol. 14. No. 1.
- Nuraisyah, Fitri dan Hudaidah. 2021. Mitoni Sebagai Tradisi dan Budaya dalam Masyarakat Jawa. *Jurnal Historia Madania*. Vol. 5. No. 2.

- Nuryah. 2016. Akulturasi Budaya Islam-Jawa. Studi kasus di Desa Kedawung, Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen). *Jurnal Fikri*. Vol. 1. No. 2.
- Perdana, Firdaus. 2022. Musik Tradisional Bagi Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Asghar*. Vol. 2. No. 1.
- Permendikbud No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Piotr. 2012. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putri, L. Violetta Yuvinda. 2017. Studi Komparatif Ritual Tedhak Siten diJawa dan Hatsu Tonjo di Kyushu Jepang. *Phd Thesis*. Universitas Brawijaya.
- Rijali, Ahmad. 2019. Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Al-Hadharah*. Vol.17. No. 33.
- Rofiq, Ainur. 2019. Tradisi Slametan Jawa Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*. Vol. 15. No. 2.
- Sit, Masganti. 2017. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Sofyan, Hendra. 2018. *Perkembangan Anak Usia Dini dan Cara Praktis Peningkatannya*. Jakarta: CV. Indomedika.
- Subakti, Hani, dkk. 2022. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sumiyati. 2018. Mengenal Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini (Usia 0-12 bulan). *Jurnal Al Athfal*. Vol. 1. No. 1.
- Suryana, Dadan. 2016. *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, Ahmad. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utomo, Santoso Sastro. 2005. *Upacara Hidup Adat Jawa (Memuat Uraian Mengenai Upacara Adat dalam Siklus Hidup Masyarakat Jawa*. Semarang: Efektif & Harmonis.
- Wahyono, Try. 2021. Makna Simbolik Tradisi Tedhak Siten Studi Di Desa Kmapung Tengah Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari. *Skripsi. Jambi: UIN STS Jambi*.
- We, Asfi Yanti dan Puji Yanti Fauziah. 2021. Tradisi Kearifan Lokal Minangkabau Majunjai untuk Stimulasi Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 5. No. 2.
- Wiranoto. 2018. *Cok Bakal Sesaji*. Surabaya: CV Jakad Publishing.
- Wiyono. 2008. Makna Upacara Tedhak Siten Bagi Masyarakat Jawa Di Desa Tanjung Jati Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara Medan.
- Yana. 2010. *Filsafat dan Pandangan Hidup Orang Jawa*. Yogyakarta: Absolut.
- Yohani, Novita. 2021. Perkembangan Seni Anak Melalui Metode Pemberian Tugas Mencetak Bahan Alam Kelompok B-1 Di TK IT Al-Fatih Kids Pekanbaru. *Skripsi*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.